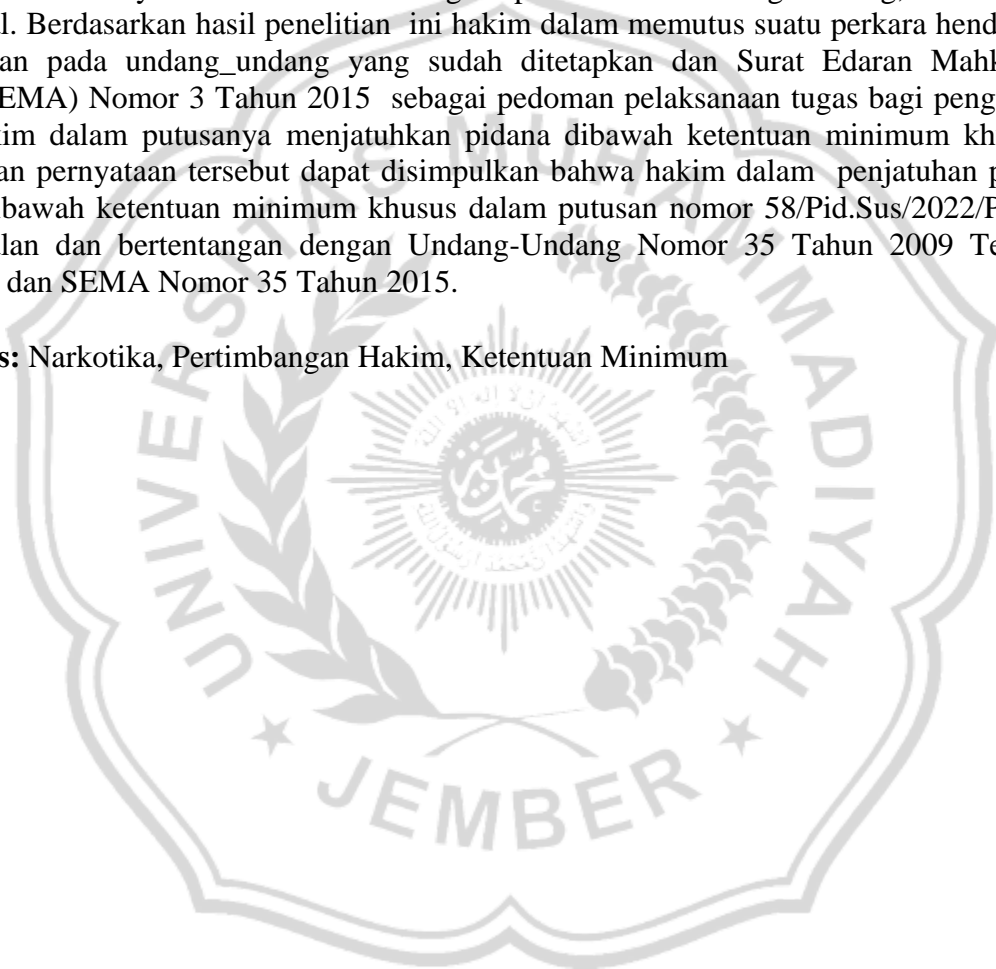


ABSTRAK

Salah satu aturan pidana yang menganut system minimum khusus adalah Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 Tentang Narkotika, dengan adanya ancaman pidana minimum khusus, hakim tidak boleh menjatuhkan pidana dibawah ketentuan minimum khusus. Dalam permasalahan tindak pidana narkotika yang diputus oleh pengadilan yaitu pada putusan nomor 58/Pid.Sus/2022/Pn.Jmr, majelis hakim justru menjatuhkan pidana dibawah ketentuan minimum khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana penjara dibawah ketentuan minimum khusus dalam tindak pidana narkotika pada putusan nomor 58/Pid.sus/2022/Pn.jmr. dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normative dengan pendekatan Undang-Undang, kasus, dan konseptual. Berdasarkan hasil penelitian ini hakim dalam memutus suatu perkara hendaknya berpedoman pada undang_undang yang sudah ditetapkan dan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 3 Tahun 2015 sebagai pedoman pelaksanaan tugas bagi pengadilan tetapi hakim dalam putusnya menjatuhkan pidana dibawah ketentuan minimum khusus , berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hakim dalam penjatuhan pidana penjara dibawah ketentuan minimum khusus dalam putusan nomor 58/Pid.Sus/2022/Pn.Jmr tidak sejalan dan bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan SEMA Nomor 35 Tahun 2015.

Keywords: Narkotika, Pertimbangan Hakim, Ketentuan Minimum



ABSTRACT

One of the criminal regulations that adheres to a special minimum system is Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics, with the threat of a special minimum penalty, the judge may not impose a penalty under the special minimum provisions. In the case of narcotics crime decided by the court, namely in verdict number 58/Pid.Sus/2022/Pn.Jmr, the panel of judges actually imposed punishment under the special minimum provisions. This study aims to determine the consideration of judges in imposing imprisonment under the special minimum provisions in narcotics crimes in decision number 58/Pid.sus/2022/Pn.jmr. in this study using normative juridical research methods with a legal, case, and conceptual approach. Based on the results of this study, the judge in deciding a case should be guided by the laws that have been established and the Supreme Court Circular Letter (SEMA) Number 3 of 2015 as a guideline for the implementation of duties for the court, but the judge in his decision imposed a sentence under a special minimum provision, based on this statement it can be concluded that the judge in imposing imprisonment under a special minimum provision in decision number 58/Pid.Sus/2022/Pn.Jmr is not in line with and contradicts Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics and SEMA Number 35 of 2015.

Keywords: *Narcotics, Judge Consideration, Minimum Provision*

